

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia)**

**Bagus Fadhilurosyid Pranoto<sup>1</sup>; Yuli Tri Cahyono<sup>2</sup>**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

57162

Telp. (0271) 717417

*e-mail: [ytic115@ums.ac.id](mailto:ytic115@ums.ac.id)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Sampel yang diambil adalah sebanyak 23 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *nilai perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas.*

**ABSTRACT**

*This research was conducted to examines the effect of capital structure, firm size, liquidity and profitability on firm value disclosure on companies listed mining sector companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This type of research in quantitative research. The sample is 23 companies. The data used is secondary data taken by purposive sampling. The data analysis used is multiple linier regression analysis. The result showed that profitability significantly influence on firm value, while capital structure, firm size and liquidity have not.*

**Keyword:** *firm value, capital structure, firm size, liquidity, profitability.*

**1. PENDAHULUAN**

Dalam industri pertambangan banyak persaingan dalam dunia bisnis, sehingga membuat setiap perusahaan pertambangan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham untuk memperoleh nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya apabila semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan. Dengan keadaan seperti ini, maka perusahaan semaksimal mungkin menunjukkan kemampuan kerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi.

Beberapa permasalahan industri pertambangan yang muncul belakangan ini menyebabkan sektor ini berada pada kondisi yang dilematis terkait dengan permasalahan sosial, politis, perundangan hingga Pertambangan Tanpa Izin (PETI). Dewasa ini pasar komoditi logam dan mineral dunia sedang mengalami "booming" harga dan "unpredicted conditions" sementara aktivitas eksplorasi dan investasi juga meningkat. Tetapi Indonesia masih belum mampu memanfaatkan kondisi yang "menarik" ini secara optimal. Kendala ini menyebabkan terhambatnya optimalisasi kontribusi sektor pertambangan dalam mendorong perekonomian nasional. Di balik itu, sesungguhnya ada peluang yang sangat besar bagi Indonesia, karena bahan tambang akan selalu dibutuhkan oleh manusia, juga potensi geologis Indonesia yang sangat tinggi dan tentunya *demand* mineral yang melonjak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)."

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas, sedangkan untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi melalui media perantara pihak lain. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, seperti laporan tahunan (*annual report*) serta *ICMD (Indonesia Capital Market Directory)*. Data ini diperoleh dari website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), website perusahaan, serta laporan keuangan perusahaan khususnya terkait ekonomi dan keuangan.

Data pendukung lainnya diperoleh dari jurnal, buku, dan sumber-sumber literatur yang memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan uji *CLT* adalah, bahwa karena jumlah observasi cukup besar ( $n > 30$ ), maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarati, 2003). Dengan demikian karena dalam penelitian ini dengan jumlah sampel 55, berarti menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan dapat disebut sebagai sampel besar.

### b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1. HASIL UJI MULTIKOLINIEARITAS

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Struktur Modal	0.822	1.216	Tidak Terdapat Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0.800	1.250	Tidak Terdapat Multikolinieritas
Likuiditas	0.722	1.385	Tidak Terdapat Multikolinieritas
Profitabilitas	0.769	1.301	Tidak Terdapat Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *TV* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terdapat masalah multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 2. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	Sig. (2-tailed)	Nilai Kritis	Keterangan
Struktur Modal	0.376	0.05	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0.828	0.05	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
Likuiditas	0.217	0.05	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0.032	0.05	Terdapat Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut, dengan menggunakan uji *Spearman Rho* dapat diketahui bahwa variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga variabel tersebut tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk variabel Profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka Profitabilitas terdapat indikasi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Tabel 3. HASIL UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.533 <sup>a</sup>	0.284	0.286	118.48790	2.292

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut nilai *DW* dapat diperoleh sebesar 2,292. Setelah dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, pada jumlah sampel (*n*) 55 dan jumlah variabel independen 4 (*k*=4), maka diperoleh nilai *dU* sebesar 1,7240, dan *DW* 2,292 lebih besar dari *dU* (1,7240) dan lebih kecil dari *4-dU* (*4*-1,7240=2,276). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

**e. Uji Regresi Linier Berganda**

Tabel 4. HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel	Beta	T	Sig
Constant	867.040	1.713	0.093
SM	-0.268	-0.935	0.354
UP	-0.229	-1.412	0.164
LI	-2.134	-2.001	0.051
PR	10.807	3.806	0.000

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$NP = 867,040 - 0,268 (SM) - 0,229 (UP) - 2,134 (LI) + 10,807 (PR) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta menunjukkan 867,040 menandakan bahwa jika SM, UP, LI, PR tidak berubah (konstan), maka nilai perusahaan adalah sebesar 867,040.
- 2) Koefisien regresi variabel SM sebesar -0,268. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% SM akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,268 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sebaliknya setiap penurunan 1% SM akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,268.

- 3) Koefisien regresi variabel UP sebesar -0,229. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% UP akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,229 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sebaliknya setiap penurunan 1% UP akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,229.
- 4) Koefisien regresi variabel LI sebesar -2,134. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% LI akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 2,134 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sebaliknya setiap penurunan 1% LI akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 2,134.
- 5) Koefisien regresi variabel PR sebesar 10,807. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% PR akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 10,807 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sebaliknya setiap penurunan 1% PR akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 10,807.

**f. Uji T**

Tabel 5. HASIL UJI T

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Std. Sig.	Keterangan
Struktur Modal	-0,935	2,008	0,354	0,05	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	-1,412	2,008	0,164	0,05	Tidak Signifikan
Likuiditas	-2,001	2,008	0,051	0,05	Tidak Signifikan
Profitabilitas	3,806	2,008	0,000	0,05	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023.

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel SM diketahui nilai  $t_{hitung}$  (-0,935) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,008) dan nilai signifikansi 0,354 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa SM tidak signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel UP diketahui nilai  $t_{hitung}$  (-1,412) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,008) dan nilai signifikansi 0,164 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa UP tidak signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
- 3) Variabel LI diketahui nilai  $t_{hitung}$  (-2,001) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,008) dan nilai signifikansi 0,051 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa LI tidak signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
- 4) Variabel PR diketahui nilai  $t_{hitung}$  (3,806) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,008) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa PR signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

**g. Uji F**

Tabel 6. HASIL UJI F

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	277902.806	4	69475.701	4.949	0.002 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	701969.122	50	14039.382		
Total	979871.927	54			

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai adalah *fit*.

**h. Uji  $R^2$**

Tabel IV.9. HASIL UJI  $R^2$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.533 <sup>a</sup>	0.284	0.226	118.48790	2.292

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,226. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 22,6% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen (SM, UP, LI, dan PR), sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

**PEMBAHASAN**

- a. **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.** Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap nilai perusahaan. Dalam teori agensi, pendekatan pengawasan eksternal yang dilakukan melalui penggunaan utang. Penambahan utang dalam struktur modal dapat mengurangi penggunaan saham sehingga meminimalisir biaya keagenan ekuitas. Akan tetapi, perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayarkan beban bunga secara periodik. Selain itu, penggunaan utang yang terlalu besar juga akan menimbulkan konflik keagenan antara *shareholders* dengan *debtholders* sehingga memunculkan biaya keagenan utang. Biaya keagenan tersebut tidak akan menyebabkan berubahnya nilai perusahaan. Hasil riset ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) yang membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.** Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap nilai perusahaan. Semakin besarnya ukuran perusahaan belum tentu menjamin tingginya nilai perusahaan, yang berarti perusahaan besar belum tentu berani untuk melakukan investasi baru berkaitan dengan ekspansi, sebelum kewajibannya terbayar. Perusahaan yang besar juga dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, yang mana dengan kemudahan tersebut perusahaan mempunyai kemampuan dalam memperoleh dana, sehingga para investor memandang kemudahan mengakses dalam pasar modal sebagai sinyal yang positif dan prospek yang baik. Hasil riset ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.** Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat likuiditas suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tanda negatif pada koefisien arah regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Kondisi ini dapat diartikan bahwa nilai aset lancar dengan perbandingan utang jangka pendek memberikan pengaruh negatif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini akan mengakibatkan adanya daya tarik atau minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil riset ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Wulandari (2013) yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

- d. **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.** Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa variabel profitabilitas berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi dan semakin rendah profitabilitas, maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Semakin baik perusahaan membayar *return* terhadap pemegang saham maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hasil riset ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2008) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4. PENUTUP

##### a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan bahwa:

- 1) Struktur modal tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian  $H_1$  dalam penelitian ini ditolak.
- 2) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian  $H_2$  dalam penelitian ini ditolak.
- 3) Likuiditas tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian  $H_3$  dalam penelitian ini ditolak.
- 4) Profitabilitas berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian  $H_4$  dalam penelitian ini diterima.

##### b. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian, seperti sektor makanan dan minuman, sehingga hasil penelitian lebih memberikan manfaat untuk pihak yang membutuhkan informasi tersebut.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan atau memperpanjang periode penelitian lebih dari tiga periode, sehingga dapat melihat *trend/kecenderungan* yang terjadi dalam waktu jangka panjang.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang ditengarai berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arilaha, M. A. 2009. "Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 78-87.

Cahyono, Yuli Tri. 2018. "Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Dalam Korelasinya Dengan Nilai Perusahaan Perbankan". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Dewi, Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4.2 (2013): 358-372.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Fitri Prasetyorini, B. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Hermuningsih, Sri. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Di Publik Indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2003. "Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan." *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan*.
- . 2001. "Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan." *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BFPE.
- Indriyani, E. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Irawan, D., & Kusuma, N. 2019. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. 2019. "Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Languju, O., Mangantar, M., & H.D.Tasik, Hizkia. 2016. "Pengaruh *Return on Equity*, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan *Property and Real Estate* Terdaftar Di BEI". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Luh, N., Ayu, M., Lely, N. K., & Merkusiwati, A. 2015. "Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*." *E-Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD)*. 11.2, 456–469. Bali
- Mahendra, Alfredo. 2012. "Pengaruh Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol 6(2)*, Hal. 130-138
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., Putri, R. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufsktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3, No. 1, 2012*.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. 2018. "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>

- Moniaga, Fernandes. 2013. “Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 – 2011” *Jurnal EMBA*, Vol.1 No 4(4), Hal. 433-442.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Nurhayati, M. 2013. “Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa.” *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Oktrima, B. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan Vol. 1 No. 1 September 2017*. ISSN No. 2581-2696.
- Pantow, M. S. R., Murni, Sri & Trang, I. 2015. “Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, *Return on Asset*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45”. *Jurnal EMBA*, Vol.3(Hal.961-971), No.1.
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. 2014. “Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur”. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 5(3), 1572–1598.
- Prisilia Rompas, G. 2013. “Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA*.1 (3), 252-262.
- Purwanto, A. 2011. “Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap *Corporate Social Responsibility*.” *Journal Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 14.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. 2016. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 5(7), 4044–4070.
- Sudiani dan Darmayanti. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 5(2302–8912), 4545–4574.
- Sugiyono. 2012. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan *R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. 2018. “Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI)”. *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.



- Suwardika, I., & Mustanda, I. 2017. “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.
- Suyanto, K. D., & Supramono. 2012. “Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan”. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177. <http://jurkubank.wordpress.com>
- Wibowo, A., & Wartini, S. 2012. “Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”. *Jdm*, 3(1), 49–58. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Wulandari, D. R. 2013. “Pengaruh Profitabilitas, *Operating Leverage*, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai *Intervening*.” *Accounting Analysis Journal*, AAJ 2 (4) (2013). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Yuniarta, G. A., Dewi, P. Y. S., & Atmadja, A. T. 2014. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2008-2012.” *Open Journal System*, Vol. 2 No. 1 (2014).